

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya batas untuk membedakan *stall* berdasarkan fungsinya sehingga kegiatan perawatan dan perbaikan yang kurang maksimal.
2. Belum adanya gudang penyimpanan peralatan sehingga alat kerja masih belum tertata rapi.
3. Penyalahgunaan salah satu *stall* untuk lahan parkir karyawan yang seharusnya *stall* tersebut dapat dimanfaatkan untuk jalur keluar-masuknya kendaraan ke lahan parkir.
4. Belum adanya pertolongan pertama pada kecelakaan atau P3K yang seharusnya pada area kerja dilengkapi dengan P3K tersebut.
5. *Stall* pengelasan masih berantakan masih terdapatnya colokan listrik yang tidak ada stop kontak bisa menyebabkan kecelakaan kerja seperti tersentrum aliran listrik.
6. Perawatan body masih dilakukan diluar ruangan dapat menyebabkan hasil yang tidak maksimal dalam pekerjaan pengecatan body.
7. Masih banyak oli berceceran dilantai *stall* bisa menyebabkan kecelakaan kerja seperti terpeleset.
8. Tidak adanya gudang penyimpanan alat pekerjaan mekanik.
9. Belum terpasang rambu-rambu peringatan dan rambu larangan diarea bengkel.
10. Lorong perbaikan ada sampah dan ceceran oli dapat menyebabkan ketidak nyamanan bagi para pekerja.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian skripsi ini :

1. Setiap *stall* harus sesuai dengan jenis kegiatan yang telah ditentukan berdasarkan jenis perbaikan dan perawatan.
2. Pada lantai *stall* terdapat rambu larangan yang bertujuan untuk memberikan petunjuk keselamatan orang yang berada di area bengkel.
3. Salah satu *stall* digunakan sebagai jalur keluar-masuk untuk kendaraan dan pada *stall* tersebut terdapat lampu peringatan yang ditujukan kepada pejalan kaki yang berada di area *stall* tersebut.
4. Meletakkan speaker informasi untuk mempermudah penyampaian informasi penting yang harus diketahui oleh seluruh karyawan di area bengkel.
5. Pekerjaan perawatan body yang seharusnya didalam ruangan supaya mendapatkan hasil yang maksimal untuk pengecatan.
6. Lorong perbaikan mempunyai pintu keluar-masuk yang tidak mengganggu ketika melakukan pekerjaan pada kolong kendaraan.
7. Meletakkan rambu peringatan dan rambu larangan supaya pekerja dan pejalan kaki bisa mengetahui area larangan dan area pekerja untuk keselamatan kerja pada area bengkel.
8. Alat-alat pekerja dan ban baru bisa disusun secara tersendiri di gudang penyimpanan alat untuk mempermudah mekanik dalam melakukan pencarian alat yang digunakan.
9. Menyalurkan oli bekas disuatu tempat supaya tidak berceceran dilantai *stall* dan di lorong perbaikan untuk menghindari kecelakaan kerja.
10. Meletakkan kotak P3K di area pekerja dengan jarak yang mudah dijangkau dan mudah dilihat, ketika terjadi kecelakaan kerja kotak P3K bisa menjadi pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

_____,(2001). Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia NOMOR : 191/MPP/Kep/6/2001 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan NOMOR 551/MPP/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor. Jakarta

_____,Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja

_____,Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan NOMOR 551/MPP/Kep/10/1999 Tanggal 5 Oktober 1999. Mengenai : Ketentuan

Bengkel Umum Kendaraan Bermotor Kelas I, II, dan III membahas tentang Fasilitas Bengkel.

_____,Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja No. PER.15/MEN/VIII/2008. Bab III Fasilitas P3K di Tempat Kerja.

_____,Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 261 Tahun 1998 Tanggal 27 Februari 1998 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Lampiran II Persyaratan Kesehatan sub B Penyehatan Udara Ruangan, sub C. Limbah Cair dan sub D. Pencahayaan Ruangan.

_____,Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2011 Tentang Alat Pemberi Isyarat. Bab II Jenis Dan Fungsi Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Pasal 3.

_____,Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014. Bab II Spesifikasi Teknis Rambu Lalu Lintas. Pasal 3.

Sarwono, J. dan Lubis, H (2007). *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual* Yogyakarta : Andi.

Pangestu Subagyo, 2000. *Riset operasi*. Edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit BPFE.

Render, Bary; Heizer, Jay. (2001). *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Edisi pertama. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.

Martin T. Teiseran. 2003. *Dari dunia mobil: kiat merawat & memelihara mobil*. Penerbit: KANISIUS.

Edi Sigar. 2008. *Buku pintar otomotif panduan lengkap perawatan mobil*. Penerbit: Pustaka Delapratasa.

Billy Sugihono, Martino Dwi Nugroho, Sn., M.A. ,Poppy F. Nilasari,S.T. *Perancangan Interior Bengkel Body Repair Yuseed di Surabaya dengan konsep "Moving forward"*. JURNAL INTRA Vol. 2, No.2, (2014) 118-124.

Drs. Agus Budi Wahyudi. 2013. *Metode Penelitian Kebahasaan*. Penerbit: Bukuttuju.

Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.

Suryana, M.si. Dr. Prof. 2010. *Metodelogi penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Buku Ajar Perkuliahan*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

<http://statik.tempo.co/?id=66903&width=620> (diakses pada tanggal 2 agustus 2016 hari selasa)

<http://us.images.detik.com/content/2012/12/13/1207/chevyin.jpg> (diakses pada tanggal 2 agustus 2016 hari selasa)

http://2.bp.blogspot.com/-z9X0poJ9AmM/VV_mf0CvfAI/AAAAAAAAAJY/LLTH22l4vbE/s1600/epoxy%2Blantai_Rajaepoxy.jpg (diakses pada tanggal 7 agustus 2016 hari minggu)

<http://jasainstalistrik.blogspot.co.id/2011/07/cara-menghitung-jumlah-titik-lampu-pada.html#axzz4GiBuc8fQ> (diakses pada tanggal 8 agustus 2016 hari senin)

https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=KA6oV-WplcnZvATzo6i4BQ#q=36watt+jenis+827+lumen+3350 (diakses pada tanggal 8 agustus 2016 hari senin)

DAFTAR PUSTAKA

- Bary, R; Jay, H. 2001. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Edisi pertama. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Gitosudarmo, I dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Mudrajad, K. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Prastowo, A. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarwono, J. dan Lubis, H 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual Yogyakarta* : Andi.
- Subagyo, P. 2000. *Riset operasi*. Edisi pertama. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Sigar, E. 2008. *Buku pintar otomotif panduan lengkap perawatan mobil*. Penerbit: Pustaka Delapratasa.
- Sugihono, B. Nugroho, MD. Sn., M.A. ,Poppy F. Nilasari,S.T. 2014. 118-124 *Perancangan Interior Bengkel Body Repair Yuseed di Surabaya dengan konsep "Moving forward"*. JURNAL INTRA Vol. 2, No.2,.
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana, . 2010. *Metodelogi penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Buku Ajar Perkuliahan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Teiseran, MT. 2003. *Dari dunia mobil: kiat merawat & memelihara mobil*. Penerbit: KANISIUS.
- Wahyudi, AB. 2013. *Metode Penelitian Kebahasan*. Penerbit: Bukuttuju.
- <http://statik.tempo.co/?id=66903&width=620> (diakses pada tanggal 2 agustus 2016 hari selasa)
- <http://us.images.detik.com/content/2012/12/13/1207/chevyin.jpg> (diakses pada tanggal 2 agustus 2016 hari selasa)
- http://2.bp.blogspot.com/-z9X0poJ9AmM/VV_mf0CvfAI/AAAAAAAAAJY/LLTH2214vbE/s1600/epoxy%2Blantai_Rajaepoxy.jpg (diakses pada tanggal 7 agustus 2016 hari minggu)
- <http://jasainstalistrik.blogspot.co.id/2011/07/cara-menghitung-jumlah-titik-lampu-pada.html#axzz4GiBuc8fQ> (diakses pada tanggal 8 agustus 2016 hari senin)

[https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=KA6oV-](https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=KA6oV-WplcnZvATzo6i4BQ#q=36watt+jenis+827+lumen+3350)

[WplcnZvATzo6i4BQ#q=36watt+jenis+827+lumen+3350](https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=KA6oV-WplcnZvATzo6i4BQ#q=36watt+jenis+827+lumen+3350) (diakses pada tanggal 8 agustus 2016 hari senin)

PERATURAN PERUNDANGAN

_____,2001. Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan Republik Indonesia NOMOR : 191/MPP/Kep/6/2001 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan NOMOR 551/MPP/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor. Jakarta

_____,Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja

_____,Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan NOMOR 551/MPP/Kep/10/1999 Tanggal 5 Oktober 1999. Mengenai : Ketentuan Bengkel Umum Kendaraan Bermotor Kelas I, II, dan III membahas tentang Fasilitas Bengkel.

_____,Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di tempat kerja No. PER.15/MEN/VIII/2008. Bab III Fasilitas P3K di Tempat Kerja.

_____,Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 261 Tahun 1998 Tanggal 27 Februari 1998 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Lampiran II Persyaratan Kesehatan sub B Penyehatan Udara Ruangan, sub C. Limbah Cair dan sub D. Pencahayaan Ruangan.

_____,Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 49 Tahun 2011 Tentang Alat Pemberi Isyarat. Bab II Jenis Dan Fungsi Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Pasal 3.

_____,Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014. Bab II Spesifikasi Teknis Rambu Lalu Lintas. Pasal 3.